

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bukti empiris tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tingkat pengungkapan modal intelektual yang diungkapkan di dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Karakteristik perusahaan akan dilihat dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, umur *listing*, struktur kepemilikan, dan komisaris independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 64 laporan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Variabel dependen penelitian ini adalah Tingkat pengungkapan modal intelektual yang diukur dengan jumlah item yang diungkapkan dibandingkan dengan jumlah indikator yang ada. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini berupa ukuran perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural total asset* yang dimiliki oleh perusahaan, profitabilitas yang diukur dengan ROA perusahaan, *leverage* yang diukur berdasarkan DER, umur *listing* yang diukur dengan lamanya perusahaan IPO di BEI, struktur kepemilikan yang diukur dengan OD, dan komisaris independen yang diukur berdasarkan IND. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menemukan rata-rata tingkat pengungkapan modal intelektual pada industri manufaktur pada periode 2011-2014 penelitian sebesar 92,5%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan modal intelektual. Umur *listing*, dan struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap tingkat pengungkapan modal intelektual. Sedangkan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan modal intelektual.

Kata Kunci: Tingkat Pengungkapan, Modal Intelektual, Karakteristik Perusahaan